

ABSTRAK

Daerah Jawa bagian selatan yang memiliki berbagai sumber daya alam dan manusia yang banyak namun cenderung sulit untuk berkembang karena beberapa faktor, salah satunya adalah permasalahan infrastruktur jalan. Potensi pertambangan, pariwisata dan kekayaan laut masih belum maksimal dalam pengembangannya.

Rencana pembangunan Jalan Lintas Selatan yang digagas pemerintah sebagai wujud pemerataan infrastruktur di Pulau Jawa memiliki manfaat bagi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pembangunan Jalan Lintas Selatan ini sesuai dengan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (2016), yang menjelaskan bahwa kawasan pesisir selatan ditetapkan sebagai kawasan strategis. Hal tersebut didukung dengan rencana berbagai pembangunan seperti New Yogyakarta International Airport (NYIA), pembangunan Pelabuhan Ikan Tanjung Adikarta, pembangunan pabrik Pig Iron dan Konsentrat Biji Besi dan pengolahan pasir besi. Dengan adanya berbagai rencana tersebut, yang akan melancarkan perputaran roda perekonomian daerah Jawa bagian selatan, sudah pastinya angka aktivitas kendaraan bermotor akan meningkat. Untuk itu perlu adanya fasilitas yang dapat mengakomodasi para pengendara yang melintasi Jalan Lintas Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah *rest area* di Jalan Lintas Selatan, tepatnya di Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Perancangan *rest area* ini menggunakan konsep *green building* mengingat bangunan *rest area* termasuk bangunan dengan penggunaan energi yang cukup banyak. Konsep *green building* ini difokuskan pada penggunaan panel surya sebagai sumber daya listrik yang memanfaatkan panas matahari, sehingga dapat menghemat daya listrik yang bersumber dari PLN.

Kata Kunci: rest area, jalan lintas selatan, parangtritis, green building, PLTS

ABSTRACT

South Java district had so many various nature and human resources but hard to evolve caused by several factor, and one of them is infrastructure problems. Mining potency, tourism, and sea wealth that has not ready to thrive.

The construction plan of Jalan Lintas Selatan whos develop by local government as infrastructure leveller in Java Island has so many benefit for Daerah Istimewa Yogyakarta. The construction plan of Jalan Lintas Selatan is suitable for Daerah Istimewa Yogyakarta's Government Workplan (2016), that explain the south coast district is inveterated strategic district. That thing is supported by various Government Workplan construction plan such as NYIA Airport, Ikan Tanjung Adikarta Harbour, Pig Iron Factory, Iron Ore Concentrate, and Processed Iron Sand. Within existency of those plan hopefully will turnover the economy of South Java district, so it goes the motor vehicle activities number will rise tho. For the realism it needs drivers facility that accomodate them to cross Jalan Lintas Selatan.

This research intend to planning a rest area at Jalan Pintas Selatan, precisely in Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. This rest area plan using green building concept to considerable the regular rest area that remind us about waste energy use. This focus of green building concept is using the solar panel usage as electricity resources to utilize the sun heat so we can save the electricity power that came from PLN.

Kata Kunci: rest area, jalan lintas selatan, parangtritis, green building, PLTS